

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu bidang yang cukup berpengaruh dan terlibat dalam pertumbuhan ekonomi negara dengan menghasilkan devisa. Peraturan Wisata No. 10 2009 menyampaikan tujuan dari sektor ini bermaksud untuk menguntungkan dan menambah tingkat kemakmuran sosial dengan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat peningkatan ekonomi. Selain itu, industri pariwisata merupakan upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan memperluas kesempatan berusaha. Dengan meningkatkan kekayaan budaya dan alam Indonesia dengan mempromosikan objek dan daya tariknya, pariwisata mampu mendorong pembangunan daerah dan menarik wisatawan domestik dan wisatawan asing (Andrianto, 2020).

Jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2014 - 2018. Peningkatan positif kunjungan wisatawan terjadi baik dari wisatawan nusantara maupun mancanegara. Pertumbuhan wisatawan mancanegara walaupun masih positif, mengalami penurunan pada tahun 2017 - 2018. Sedangkan pertumbuhan wisatawan nusantara mengalami kenaikan yang tinggi. Pertumbuhan positif wisatawan nusantara dapat dimanfaatkan oleh pengelola objek wisata untuk menarik lebih banyak pengunjung pada tahun-tahun mendatang. Perkembangan jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata (Kemenpar) tahun 2014 - 2018 dapat dilihat pada Tabel 1. 1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Perkembangan Wisatawan di Indonesia Pada Tahun 2014-2018

Tahun	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan %	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan %
2014	25.124	-	8.788	-
2015	25.642	2,41	10.364	17,92
2016	26.434	2,99	12.023	16,01
2017	27.000	2,09	14.039	16,76
2018	30.340	11,0	15.610	11,18

Sumber: Kementerian Pariwisata, 2019

Wisata Indonesia terbagi menjadi dua yakni, alam dan buatan. Wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam disebut wisata alam. seperti, pegunungan, hutan, garis pantai, goa, danau, bentang alam dan satwa liar asli. Sedangkan wisata buatan merupakan buatan manusia seperti rumah bersejarah, kastil, istana, gereja. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai banyak pilihan wisata alam yang menarik dan berlimpah, minat wisatawan lebih pada wisata alam (Basiya & Rozak, 2012).

Jawa Timur mempunyai banyak potensi pariwisata, dengan 760 lokasi wisata dan 306 lokasi wisata budaya, 190 destinasi wisata unik dan 264 daerah wisata alam (Kumala et al., 2017) . Pariwisata di provinsi Jawa Timur mampu bersaing baik nasional maupun internasional seperti Kabupaten Sumenep terkenal karena keindahan alamnya yang luar biasa hingga diakui secara global contohnya Gili Iyang yang dinobatkan sebagai wilayah dengan tingkat oksigen kedua tertinggi di dunia, kemudian Wisata Kasur Pasir yang juga terkenal hingga luar daerah. Namun, Sumenep memiliki banyak daya tarik wisata lainnya, wisata potensial ini berada di Kecamatan Kota Sumenep yakni, Wisata Goa Jeruk. Tempat terbaik

untuk dikunjungi adalah Goa Jeruk di Kabupaten Sumenep yang terletak di Kecamatan Sumenep. Dikatakan strategis karena letak Goa Jeruk yang mudah diakses dan berada di tengah kota. Selain itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumenep sudah mulai membuka wisata goa untuk umum dan kepentingan tertentu seperti tujuan penelitian, ataupun pendidikan.

Wisata Goa Jeruk termasuk dalam wisata sejarah sekaligus religi karena letaknya yang berada di kawasan Makam Asta Tinggi di Desa Kebunagung Kabupaten Sumenep. Menurut sejarah, Goa Jeruk merupakan tempat pertapaan Adipati Sumenep pada tahun 1811 – 1854 M. Oleh karena itu, pelestarian Goa Jeruk dijaga untuk menjaga sejarah Sumenep. Goa Jeruk memiliki pemandangan yang masih alami sampai saat ini, keunikan stalaktit dan stalakmit yang eksotis menjadi daya tarik bagi pengunjung serta memiliki pemandangan dataran tinggi yang terhampar luas. Jumlah kunjungan wisatawan Goa Jeruk terus meningkat. Jumlah kunjungan wisatawan yang dicatat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumenep menunjukkan hal ini (Tabel 1.2).

Tabel 1. 2 Perkembangan Wisatawan Goa Jeruk dari tahun 2019-2022

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
2019	0	277.794	277.794
2020	2	39.313	39.315
2021	0	25.380	25.380
2022	0	169.283	169.283

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumenep (2023)

Ditinjau dari aspek pemasaran, konsumen dalam menentukan keputusan pembelian memiliki tingkah laku yang cukup kompleks, seperti penentuan keputusan kunjungan ke tempat wisata. (Kotler et al., 2016) mengungkapkan ada beberapa tahapan dan rangsangan yang berpengaruh dalam keputusan pembelian. Tahapan tersebut terdiri dari lima urutan yaitu pengenalan kebutuhan,

pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Selain itu, rangsangan juga dipengaruhi oleh aspek mikro antara lain dipengaruhi oleh promosi, citra produk, harga dan saluran distribusi.

Sehubungan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Ahmadin, 2022) dan (Ariansyah 2021) memiliki hasil bahwa peningkatan daya tarik dan promosi dengan menggunakan tempat wisata sebagai objek, memiliki hasil berdampak positif dan signifikan pada kunjungan wisatawan. Hal ini ditunjang oleh penelitian (Hania et al., 2016) yang memiliki hasil positif bahwa daya tarik dan promosi mempengaruhi kunjungan wisatawan. Suatu daerah wisata menarik untuk didatangi karena memiliki arti tertentu yang disebut daya tarik (Wildan & Istijabatul, 2017). Promosi penting dari pemasaran pariwisata bagi banyak industri dan merupakan metode tepat untuk menjangkau klien (Setyorini, 2018).

Penelitian penunjang lainnya dilakukan oleh (Pundissing, 2021) dan (Andrianto, 2020) yang berpendapat bahwa faktor promosi dan daya tarik wisata memengaruhi pilihan berkunjung, Pengaruh Daya Tarik dan Promosi berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata. Sehubungan dengan studi Putri & Irfandi (2019) menunjukkan bahwa daya tarik wisata mempengaruhi jumlah wisatawan yang datang ke Pekanbaru. Seperti penelitian yang dilakukan Farid et al., (2017) mengungkapkan promosi mempengaruhi pelanggan membeli sesuatu ataupun mengunjungi tempat wisata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya tarik dan promosi terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Goa Jeruk, Desa Kebonagung, Kabupaten Sumenep. Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada uraian dan kekurangan penelitian yang telah dikemukakan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada wisata Goa Jeruk Desa Kebonagug Kabupaten Sumenep?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada wisata Goa Jeruk Desa Kebonagug Kabupaten Sumenep?
3. Apakah daya tarik dan promosi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada wisata Goa Jeruk Desa Kebonagug Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Goa Jeruk Kebonagung, Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Goa Jeruk Kebonagung, Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh daya tarik dan promosi terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Goa Jeruk Kebonagung, Kabupaten Sumenep

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tempat untuk menyampaikan ilmu yang telah dipelajari dan didapatkan dibangku perkuliah selama ini. Dan juga penulis berharap dapat memperluas dan juga menambah wawasan.

2. Bagi Wisata Goa Jeruk

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi baru bagi Wisata Goa Jeruk tentang daya tarik dan promosi yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan sehingga dapat diimplementasikan dalam menentukan strategi yang harus diterapkan untuk meningkatkan pengunjung.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam membangun ilmu pengetahuan baru khususnya diruang lingkup Universitas Trunojoyo Madura.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Bagi pembaca umum dapat memberikan pengetahuan lebih tentang judul yang saya ambil.